

### BAB III

## METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.<sup>38</sup> Menurut Sari Wahyuni dalam bukunya berjudul “*Qualitative Research Method: Theory And Practice*”. *Qualitative research methods were developed in the social sciences to enable researchers to study social and cultural phenomena. It is related with data which is usually not in the form of numbers. Qualitative research in an inductive approach and its goal is to gain a deeper understanding of a person’s or group’s experience.*<sup>39</sup>

Menurut terjemahan di atas adalah metode penelitian kualitatif berkembang dengan ilmu sosial dan mempelajari fenomena sosial dan budaya dan datanya tidak terkait dengan angka. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan induktif dan tujuannya adalah mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman seseorang dan kelompok. Menurut peneliti bahwa penelitian ini untuk memberikan gambaran bagaimana pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser maka digunakan

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2017), h.347.

<sup>39</sup>Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory And Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.1.

pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kerasipan dan Daerah Kabupaten Paser yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang digunakan selama penelitian ini berlangsung terhitung sejak sidang proposal yaitu selama 5 bulan, selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian lalu dilanjutkan dengan riset. Adapun tahapan penelitian yang laian yaitu :

Tabel. 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Seminar Proposal					
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian					
3.	Pelaksanaan Riset					
4.	Penyusunan data					
5.	Sidang Skripsi					

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah informan yaitu Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser, staf yang mengelola pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan dan Pustakawan. Subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti yaitu, Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebagai pemegang keputusan penuh dan keputusan akhir dalam pengembangan koleksi, Staf yang pengelola pengembangan koleksi sebagai pelaksana dan mengetahui keadaan pengembangan koleksi, pustakawan adalah orang yang mengetahui kebutuhan dari para pemustaka, yang mana pustakawan juga berperan dalam pengembangan koleksi. Objek penelitiannya ialah pengembangan koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

### **D. Data dan Sumber data**

Di dalam penelitian ini di gunakan 2 sumber data yaitu data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data pokok yang didapat dari sebagai berikut:

- a) Pengembangan Koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser, seperti data analisis masyarakat, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi koleksi, pengadaan bahan koleksi, penyiangan koleksi, dan evaluasi koleksi.

b) Kendala Pengembangan Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser, faktor dalam pengembangan koleksi:

- 1) Internal seperti pemustaka, koleksi yang tersedia serta sumber daya manusia yang terkait.
- 2) Faktor eksternal seperti finansial dan dukungan dari berbagai pihak (kerjasama) serta perilaku pemustaka.

## 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber data yang mendukung penelitian yaitu Gambaran Umum tentang Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser. Dan hal-hal yang terkait gambaran umum pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah :

- a) Wawancara dengan Staf yang mengelola pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.
- b) Wawancara dengan Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser selaku pemegang keputusan dalam pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser
- c) Wawancara dengan Pustakawan.

- d) Dokumen yang memuat tentang arsip pengembangan koleksi atau yang berkaitan dengan pengembangan koleksi.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Untuk penelitian ini diperlukan beberapa metode:

### **1. Wawancara**

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>40</sup> Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara diperoleh data berupa data tentang pengembangan koleksi, seperti proses tahapan pengembangan koleksi, data tentang jenis kebutuhan dari pemustaka, selain itu peneliti juga dapat mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

### **2. Dokumentasi**

Pengkajian isi dokumen merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya. Termasuk dalam dokumen itu adalah catatan penting yang

---

<sup>40</sup>Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," 2011, h.2.

berhubungan dengan masalah, yang memungkinkan pemerolehan data secara lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan saja.<sup>41</sup> Teknik ini digunakan untuk mencari arsip atau dokumentasi kebijakan pengembangan koleksi yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser. Pada proses dokumentasi juga data yang diperoleh berupa foto tentang buku analisis yang mana memuat saran kebutuhan dari pemustaka, selain itu juga diperoleh data dokumentasi tentang kegiatan pengembangan serta gambaran umum tentang Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

### **3. Observasi**

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>42</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana situasi keadaan dan bagaimana pengembangan koleksi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser. Selain itu gambaran bagaimana keadaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

---

<sup>41</sup>Farida Nugrahani and M. Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): h.143.

<sup>42</sup>Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," h.3.

Tabel Matriks 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer		
	a. Pengembangan Koleksi yang meliputi beberapa tahapan 1) Analisis masyarakat 2) Kebijakan pengembangan koleksi 3) Seleksi koleksi 4) Pengadaan bahan pustaka 5) Penyiangan bahan koleksi 6) Evaluasi b. Data kendala pengembangan koleksi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser.	a. Pustakawan, b. Staf Pengembangan Koleksi c. Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Wawancara dan Observasi
2.	Data Sekunder		
	a. Profil dan Sejarah Singkat Dinas Kearsipan dan Daerah Kabupaten Paser b. Visi dan Misi c. Data terkait jumlah Koleksi dan daftar koleksi d. Struktur organisasi Dinas Kearsipan dan Daerah Kabupaten Paser	a. Pustakawan b. Staf Perpustakaan	Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a) Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.<sup>43</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>44</sup>

- b) Penyajian data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>45</sup>
- c) Langkah ketiga yaitu kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

---

<sup>43</sup>Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003): h.10.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 4th ed. (Bandung: ALFABETA, 2007), h 247.

<sup>45</sup>Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif" (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), h.93.



kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>46</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data Kualitatif menurut Sugiyono adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>47</sup> Untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan cara deskriptif kualitatif, sehingga diketahui bagaimana pengembangan koleksi di Dinas kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser serta diketahui kendala-kendala yang terkait tentang pengembangan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Paser.

## G. Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.<sup>48</sup>

Pada penelitian ini dilakukan uji kredibilitas menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang akurat. Beberapa cara

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.252.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, h.402.

<sup>48</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (Jakarta, 2017), h.394.

yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode yang berbeda. Penggunaan metode yang berbeda dapat diartikan bahwa pada tahap pertama informasi dikumpulkan dengan observasi tentang suatu aspek, maka berikutnya menggunakan lagi metode lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama.<sup>49</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Di dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Melakukan observasi awal
- b. Membuat proposal skripsi
- c. Mengkonsultasikan kepada pembimbing dan mengajukan kepada biro skripsi untuk ditindaklanjuti

### **2. Tahapan Persiapan**

- a. Melakukan seminar proposal skripsi
- b. Memperbaiki proposal sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing
- c. Mengkonsultasikan hasil perbaikan proposal skripsi kepada dosen pembimbing
- d. Memohon surat riset kepada mikwa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- e. Menyiapkan pedoman observasi dan wawancara

---

<sup>49</sup>Yusuf, h.395.

### **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Menyerahkan surat persetujuan riset kepada perpustakaan yang bersangkutan
- b. Menyampaikan dan melakukan wawancara kepada pihak yang terkait sesuai dengan pedoman wawancara.
- c. Mengolah dan menganalisis data

### **4. Tahapan Penyelesaian dan Penyempurnaan Data**

- a. Melakukan penyusunan data
- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Mempresentasikan hasil proposal skripsi pada sidang munaqasah